

PROPOSAL PROGRAM DETASERING

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Universitas Gunung Kidul (UGK) berdiri pada tahun 2001 dengan izin operasional nomor 164/D/O/2001. Pendirian ini diprakarsai oleh Prof. Dr. H. Koesnadi Harjosoemantri, SH.,LLM (mantan rektor Universitas Gadjah Mada) dan Drs. H. Yoetikno (mantan Bupati Gunungkidul). Berlandaskan Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945 serta berpedoman pada Undang - Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang - Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 tahun 2022 tentang Pendidikan Nasional serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 234/U/2000, Universitas Gunung Kidul mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf dan mutu kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional. Berdasarkan visi tersebut UGK menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka melaksanakan tridharma, UGK telah menerapkan standar mutu sesuai dengan SNI/IKTI sebagaimana tertuang dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam implementasinya: Standar Nasional Pendidikan dilaksanakan pada seluruh proses pembelajaran; Standar Penelitian dilaksanakan dengan penelitian dosen dan mahasiswa berdasarkan bidang ilmu; Standar Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dengan menerapkan hasil penelitian; Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKKNI dijadikan acuan dalam mencapai kompetensi lulusan; dan Kurikulum diterapkan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan UGK.

UGK telah mencapai standar dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020. Hal dapat dibuktikan dengan pemenuhan

Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) pada tahun 2022 serta Akreditasi Program Studi (APS) sejak tahun 2016. Akreditasi ini berkontribusi pada peningkatan kinerja UGK dengan semakin meningkatnya kepercayaan publik serta pengakuan kompetensi lulusan. Namun demikian capaian kinerja UGK di atas masih belum optimal. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, standardisasi pendidikan dilaksanakan dengan mekanisme akreditasi. Dalam pasal 51 disebutkan bahwa akreditasi oleh Pemerintah Pusat, dalam hal program pendidikan jenjang pendidikan tinggi akreditasi dilakukan oleh lembaga mandiri. Pelaksanaan akreditasi oleh lembaga akreditasi mandiri memiliki standard yang lebih tinggi. Sehingga UGK harus melakukan upaya peningkatan pemenuhan standard tersebut.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi UGK merasa perlu dilaksanakan detasering sebagai upaya pemenuhan standard pendidikan tinggi dalam pelaksanaan tridharma. Program detasering diharapkan mampu menjembatani kendala UGK dalam meningkatkan mutu tridharma.

2. Tujuan

UGK termasuk salah satu perguruan tinggi yang berada dalam klaster pratama. Pada tahun 2022 hasil akreditasi institusi UGK adalah baik. Demikian pula akreditasi program studi Ekonomi Pembangunan dan Administrasi Publik yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah baik. Hasil evaluasi akreditasi AIPT dan APS ini menunjukkan kurangnya pemenuhan kriteria pendidikan dan tata kelola perguruan tinggi.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, proposal detasering bertujuan untuk meningkatkan kualitas UGK dalam pelaksanaan:

- a. Tata kelola UGK.
- b. Pendidikan.

B. USULAN KEGIATAN DETASERING

1. Usulan Kegiatan Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum UGK

- a. Judul Kegiatan : Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum UGK
- b. Tahapan Pelaksanaan :

- 1) Identifikasi kondisi awal pelaksanaan pembelajaran UGK
 - 2) Verifikasi kondisi pelaksanaan pembelajaran UGK
 - 3) Konsultasi Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum UGK
 - 4) Pelaksanaan detasering Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum UGK
 - 5) Monitoring dan evaluasi Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum UGK
 - 6) Laporan pelaksanaan detasering Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum UGK
- c. Sasaran : sivitas akademika UGK
- d. Waktu Pelaksanaan : Juli 2024
2. Usulan Kegiatan Penyusunan Bahan Ajar dan Praktika Pembelajaran Daring
- a. Judul Kegiatan : Penyusunan Bahan Ajar dan Praktika Pembelajaran Daring
- b. Tahapan Pelaksanaan :
- 1) Identifikasi kondisi awal pelaksanaan pembelajaran UGK
 - 2) Verifikasi kondisi pelaksanaan pembelajaran UGK
 - 3) Konsultasi Penyusunan Bahan Ajar dan Praktika Pembelajaran Daring
 - 4) Pelaksanaan detasering Penyusunan Bahan Ajar dan Praktika Pembelajaran Daring
 - 5) Monitoring dan evaluasi Penyusunan Bahan Ajar dan Praktika Pembelajaran Daring
 - 6) Laporan pelaksanaan detasering Penyusunan Bahan Ajar dan Praktika Pembelajaran Daring
- c. Sasaran : sivitas akademika UGK
- d. Waktu Pelaksanaan : Juli 2024
3. Usulan Kegiatan Sosialisasi dan Penyiapan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)
- a. Judul Kegiatan : Sosialisasi dan Penyiapan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)
- b. Tahapan Pelaksanaan :
- 1) Identifikasi kondisi awal pelaksanaan pembelajaran UGK
 - 2) Verifikasi kondisi pelaksanaan pembelajaran UGK
 - 3) Konsultasi Sosialisasi dan Penyiapan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)

- 4) Pelaksanaan detasering Sosialisasi dan Penyiapan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)
 - 5) Monitoring dan evaluasi Sosialisasi dan Penyiapan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)
 - 6) Laporan pelaksanaan detasering Sosialisasi dan Penyiapan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)
- c. Sasaran : sivitas akademika UGK
- d. Waktu Pelaksanaan : Juli 2024
4. Usulan Kegiatan Pelatihan Penyusunan Draft RENSTRA dan RENOP UGK
- a. Judul Kegiatan : Pelatihan Penyusunan Draft RENSTRA dan RENOP UGK
 - b. Tahapan Pelaksanaan :
 - 1) Identifikasi kondisi awal UGK
 - 2) Verifikasi kondisi UGK
 - 3) Konsultasi penyusunan Draft RENSTRA dan RENOP UGK
 - 4) Pelaksanaan detasering penyusunan Draft RENSTRA dan RENOP UGK
 - 5) Monitoring dan evaluasi penyusunan Draft RENSTRA dan RENOP UGK
 - 6) Laporan pelaksanaan detasering penyusunan Draft RENSTRA dan RENOP UGK
 - c. Sasaran : sivitas akademika UGK
 - d. Waktu Pelaksanaan : Agustus 2024
5. Usulan Kegiatan Pelatihan Penyusunan Prosedur Pengelolaan Administrasi Akademik Berbasis ICT
- a. Judul Kegiatan : Pelatihan Penyusunan Prosedur Pengelolaan Administrasi Akademik Berbasis ICT
 - b. Tahapan Pelaksanaan :
 - 1) Identifikasi kondisi awal UGK
 - 2) Verifikasi kondisi UGK
 - 3) Konsultasi penyusunan prosedur pengelolaan administrasi akademik berbasis ICT
Pelaksanaan detasering penyusunan prosedur pengelolaan administrasi akademik berbasis ICT
 - 4) Monitoring dan evaluasi penyusunan prosedur pengelolaan administrasi akademik berbasis ICT

5) Laporan pelaksanaan detasering penyusunan prosedur pengelolaan administrasi akademik berbasis ICT

c. Sasaran : sivitas akademika UGK

d. Waktu Pelaksanaan : Agustus 2024

C. LUARAN DAN DAMPAK

1. Luaran

Pelaksanaan program detasering ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan UGK dalam menyelenggarakan tridharma. Kegiatan ini akan mampu berkontribusi pada peningkatan akreditasi AIPT dan APS dengan status lebih baik pada tahun 2024 dan 2025. Luaran yang diharapkan:

- 1) Akreditasi UGK : Baik Sekali
- 2) Akreditasi Prodi Administrasi Publik : Baik Sekali
- 3) Akreditasi Prodi Agroteknologi : Baik Sekali
- 4) Akreditasi Prodi Ekonomi Pembangunan : Baik Sekali
- 5) Akreditasi Prodi Pembangunan Sosial : Baik Sekali
- 6) Akreditasi Prodi Teknik Sipil : Baik Sekali

Berkenaan dengan capaian di atas, luaran kegiatan detasering ini mendukung:

- 1) Indikator Kinerja Utama 1 dimana lulusan program sarjana yang menjadi wiraswasta meningkat.
- 2) Indikator Kinerja Utama 7 dimana presentase mata kuliah program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus atau *project based learning* meningkat.

2. Dampak

Harapan luaran sebagaimana disebutkan di atas akan berkontribusi besar pada UGK. Hal tersebut merupakan investasi UGK dalam membangun kepercayaan masyarakat sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi di Kabupaten Gunungkidul.

Dampak pelaksanaan detasering antara lain:

- a. Peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi di UGK
- b. Peningkatan status akreditasi
- c. Peningkatan jumlah mahasiswa

D. KONDISI AWAL

UGK merupakan salah satu penyelenggara pendidikan tinggi di Kabupaten Gunungkidul dengan lima program studi: Prodi administrasi Publik, Prodi Agroteknologi, Prodi Ekonomi Pembangunan, Prodi Pembangunan Sosial dan Prodi Teknik Sipil. Kondisi awal UGK dapat disajikan pada analisa SWOT berikut ini.

1. Strength

a. Bidang Pendidikan

- 1) UGK telah memiliki sistem akademik dan citra positif di mata masyarakat.
- 2) Jumlah dosen sesuai standar nasional.
- 3) Jumlah mahasiswa meningkat setiap tahun.
- 4) Sarana pendidikan telah memenuhi standar nasional.
- 5) Tenaga kependidikan cukup profesional.

b. Bidang Penelitian

- 1) UGK memiliki *road map* penelitian.
- 2) Jumlah peneliti sesuai standar nasional.
- 3) Mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian dosen.
- 4) Sarana memenuhi standar nasional.

c. Bidang Pengabdian Masyarakat

- 1) UGK memiliki *road map* pengabdian masyarakat.
- 2) Jumlah pelaksana pengabdian masyarakat sesuai standar nasional.
- 3) Mahasiswa berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat.
- 4) Sarana prasarana memenuhi standar nasional.

2. Weaknesses

a. Bidang Pendidikan

- 1) Sistem akademik UGK belum berbasis Teknologi Informasi yang terintegrasi.
- 2) Dosen bersertifikat berjumlah 6 orang, dosen S3 berjumlah 3 orang.
- 3) Kompetensi lulusan belum sesuai bidang ilmu.
- 4) Prasarana belum memenuhi standar nasional.
- 5) Tenaga kependidikan belum memiliki karir profesi.

b. Bidang Penelitian

- 1) Publikasi hasil penelitian masih sedikit.
- 2) Peneliti belum produktif.
- 3) Partisipasi mahasiswa terbatas anggaran.
- 4) Prasarana penelitian belum memenuhi standar nasional.

c. Bidang Pengabdian Masyarakat

- 1) Publikasi hasil pengabdian masyarakat masih sedikit.
- 2) Pelaksana pengabdian masyarakat kurang produktif.
- 3) Partisipasi mahasiswa terbatas anggaran.
- 4) Prasarana pengabdian masyarakat belum memenuhi standar nasional.

3. Opportunities

a. Bidang Pendidikan

- 1) UGK sebagai penyelenggara pendidikan tinggi unggul di Gunungkidul.
- 2) UGK sebagai penyelenggara pendidikan tinggi S2 program studi Administrasi Publik dan program studi Ekonomi Pembangunan di Gunungkidul.
- 3) Dosen profesional bersertifikat dan studi lanjut.
- 4) Lulusan terserap lapangan pekerjaan sesuai kompetensi.
- 5) Pembangunan Kampus 1 dan pengembangan Kampus 2 sesuai standar nasional.
- 6) Tenaga kependidikan memiliki karir profesional.

b. Bidang Penelitian

- 1) UGK sebagai *leading sector* bidang ilmu pengetahuan dan teknologi terintegrasi dengan teknologi informasi di Gunungkidul.
- 2) Dosen professional sebagai mitra pemangku kepentingan pembangunan daerah.
- 3) Lulusan memiliki kompetensi *plus*.
- 4) Pengembangan prasarana penelitian sesuai standar nasional.

c. Bidang Pengabdian Masyarakat

- 1) UGK sebagai agen pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di Gunungkidul.
- 2) Dosen professional sebagai mitra pemangku kepentingan pembangunan daerah.

- 3) Lulusan memiliki portofolio pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Pengembangan prasarana pengabdian masyarakat sesuai standar nasional.

4. Threats

a. Bidang Pendidikan

- 1) PTN dan PTS di Yogyakarta terakreditasi unggul.
- 2) Sarana dan prasarana PTN dan PTS di Yogyakarta lebih unggul.
- 3) Tenaga kependidikan PTN dan PTS di Yogyakarta memiliki karir profesional.

b. Bidang Penelitian

- 1) PTN dan PTS di Yogyakarta terakreditasi unggul.
- 2) Sarana dan prasarana penelitian PTN dan PTS di Yogyakarta lebih unggul.

c. Bidang Pengabdian Masyarakat

- 1) PTN dan PTS di Yogyakarta terakreditasi unggul.
- 2) Sarana dan prasarana pengabdian masyarakat PTN dan PTS di Yogyakarta lebih unggul.

Berdasarkan analisa SWOT di atas, UGK memiliki kekuatan internal yang cukup baik serta peluang pengembangan yang potensial. Namun demikian, UGK juga masih memiliki kelemahan yang harus diperbaiki serta tantangan eksternal yang cukup kompetitif. Dengan kondisi demikian, fokus pengembangan UGK adalah pengembangan potensi dengan berbasis kekuatan internal dengan cara elaborasi kedua aspek tersebut. Serta memperbaiki kelemahan internal dan memperhatikan tantangan eksternal sebagai motivasi pengembangan UGK.